

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI PADA PRIMKOP KARTIKA WIRAYUDHA BRIGIF MEKANIS 16/WIRA YUDHA

Tsania Nuraida
Universitas Islam Kadiri

Edi Murdianto
Universitas Islam Kadiri

Taufik Akbar
Universitas Islam Kadiri

Email Korespondensi: saniaaida57@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out and analyze whether there are differences in financial performance before and after Covid-19 at Primkop Kartika Wira Yudha Mechanical Brigif 16/Wira Yudha in the 2018-2021 period. The sampling technique in this research is to use the technique of collecting financial report data documentation. Sampling in this study is the financial statements of Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha. Data obtained through interviews and documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis, difference test and Wilcoxon test. The financial ratios used are Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, ROA and ROE. The results of the study indicate that there is no significant difference between the Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3), ROA (X4) and ROE (X5) before and during the Covid-19 pandemic. This is because the company is still effective in managing company assets during the Covid-19 period and can still generate net profit for the cooperative*

Keywords: *Covid-19, Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3), ROA (X4) and ROE (X5)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya Covid-19 pada Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha pada periode 2018-2021. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi data laporan keuangan. Pengambilan sample dalam penelitian adalah laporan keuangan Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha. Data diperoleh melalui wawancara beserta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif, Uji Beda dan Uji Wilcoxon. Rasio keuangan yang digunakan adalah Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, ROA dan ROE. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3), ROA (X4) dan ROE (X5) sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih efektif dalam mengelola aset perusahaan di masa Covid-19 dan juga masih dapat menghasilkan laba bersih pada koperasi.

Kata kunci: Covid-19, Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3), ROA (X4) dan ROE (X5)

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan badan usaha yang berperanan penting untuk perkembangan ekonomi dengan asas kekeluargaan. Seiring berjalannya waktu, koperasi sekarang telah mengambil bagian yang sangat berfungsi dan lebih luas terkait dengan aktifitas keuangan yang berbeda. Dengan cara ini, koperasi memiliki bagian yang utama guna meningkatkan ekonomi di Indonesia. Dengan ini, maka koperasi harus menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat menciptakan kemakmuran bagi masyarakat. Pada masa sekarang, Indonesia memiliki program pengembangan di dalam setiap sektor. Keadilan dan kemakmuran didalam lingkungan masyarakat yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 merupakan tujuan utama dari pembangunan ini. Peranan aktif swasta dan pemerintah dibutuhkan guna mempercepat proses pembangunan tersebut (Murah, 2020)

Dalam sebuah koperasi, meningkatnya hasil laporan keuangan sangat penting. mengingat kompleksnya permasalahan perekonomian sekarang ini, pengurus koperasi diwajibkan mampu mencari cara untuk memajukan perusahaan dengan modal yang dimiliki. Disinilah salah satu fungsi rasio keuangan yaitu mengetahui seberapa besar perkembangan koperasi. Analisis rasio bisa dimanfaatkan guna menghindarkan perusahaan dari kerugian yang mungkin akan dialami. (Eni Widhajati, 2015)

Kinerja keuangan yang berhasil dicapai dapat dilihat dari analisis rasio keuangan hal ini sangat penting bagi koperasi untuk pengambilan keputusan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dan juga diukur memakai rasio keuangan: Quick Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, ROA dan ROE. “kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dapat dievaluasi menggunakan rasio keuangan”. (Komariah, 2016)

Tahun 2020 adalah tahun yang suram bagi dunia usaha, khususnya bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga Koperasi di Indonesia karena kebijakan yang terkait pembatasan aktivitas akibat Covid-19 yang berakibat UMKM dan Koperasi di Indonesia terpuruk, namun ini tidak berlaku di Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/ Wira Yudha karena tempatnya berada di dalam lingkungan asrama Brigif 16/ Wira Yudha, jadi seluruh anggota Brigif 16/Wira Yudha membeli

kebutuhan pokok di koperasi dan pada akhirnya mengakibatkan penjualan kebutuhan pokok di Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/ Wira Yudha mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan penjualan sebelum pandemi. Pada awal 2021 bidang usaha simpan pinjam disemua koperasi dibawah jajaran TNI Angkatan Darat untuk sementara di bekukan, hal ini dilakukan atas kebijaksanaan dari Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD). Setelah pergantian pimpinan di jajaran TNI Angkatan Darat, pada awal tahun 2022 usaha simpan pinjam akan dibuka kembali termasuk juga di Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/ Wira Yudha.

Hilman and Laturette (2021) pernah melakukan penelitian. Dari hasil penelitian tersebut Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi hasil yang di dapat yaitu menghasilkan perbedaan ROA ($0,000 < 0,05$), SG ($0,004 < 0,05$) dan CR ($0,005 < 0,05$) pada penurunan prediksi kebangkrutan selama masa pandemi. Sedangkan DER ($0,803 < 0,05$) tidak berbeda dengan prediksi memburuknya kondisi perusahaan sebelum dan selama pandemi. Pada penelitian (Herlinda, 2021) akibat dari pandemi Covid-19 tidak menurunkan kriteria kinerja koperasimeskipun nilai kinerja lebih rendah tapi partisipasi anggota saat pandemi lebih tinggi, kriterianya meningkat dari sedang ke tinggi.

Penelitian ini dilakukan di Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha kediri yang beralamatkan di Jl. Lingkaran Maskumambang No.16, Mojoroto, Kota Kediri. Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha adalah koperasi yang bergerak dibidang serba usaha, koprasi Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok, koprasi ini beranggotakan TNI Angkatan Darat, Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha memiliki 266 anggota.

Berdasarkan fenomena geb yang terjadi dan riset yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti ingin menambahkan penelitian yang berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan koperasi sebelum dan saat pandemi dengan koperasi yang berbeda, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tajuk “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Selama Pandemi di Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha”.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu analisa yang dipakai guna mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dengan menggunakan aturan laporan keuangan berdasarkan standar dan aturan dalam akuntansi keuangan secara baik dan benar". Fahmi (2017:3).

Hubungan Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017:45) dalam bukunya Analisis Kinerja Keuangan Analisis rasio keuangan yaitu penjelasan korelasi maupun indikator keuangan yang mencerminkan prestasi sebuah perusahaan dengan tujuan mengetahui perubahan yang terjadi pada kondisi keuangan atau prestasi masa lalu, juga bisa memberikan gambaran resiko dan peluang pada perusahaan tersebut.

Penilaian Kinerja Keuangan

Pelaksanaan kinerja keuangan bisa dicirikan dengan pencapaian suatu perkumpulan dan organisasi melalui disurvei secara kuantitatif sejauh kas dilihat, baik dalam hal kepengurusan, perkembangan maupun tujuan. Pameran keuangan organisasi yang disimpan dalam ringkasan fiskal merupakan masalah serius bagi pengguna laporan keuangan. Penigkatan pengembangan kinerja perusahaan harus selalu ditingkatkan.

Hasil dari pelaksanaan program yang diukur bisa memacu tercapainya prestasi. Penilaian secara bertahap dan benar akan memberikan feedback yaitu prencapaian prestasi yang baik dan juga usaha perbaikan yang dilakukan secara terus menerus.

Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017:44) dalam bukunya Analisis Kinerja Keuangan dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan, peran rasio keuangan sangat penting. Ketertarian investor jangka pendek dan menengah secara umum pada kondisi keuangan dimana perusahaan mampu memberikan deviden yang memadai. Cara sederhana untuk mendapatkan informasi ini yaitu kita bisa memakai rasio-rasio keuangan yang sesuai.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Guna mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh lebih baik memakai seluruh rasio keuangan. Namun hal ini tergantung dari perusahaan yang bersangkutan. Berikut jenis-jenis rasio keuangan menurut Kasmir (2016:110): 1. Rasio Likuiditas; 2. Rasio Solvabilitas; 3. Rasio Profitabilitas; 4. Rasio Aktivitas

Laporan Keuangan

Awal mulanya fungsi laporan keuangan bagi perusahaan adalah untuk menguji dari pekerjaan pembukuan, kemudian fungsi laporan keuangan bisa dipakai untuk mengetahui posisi keuangan satu perusahaan. “untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu waktu merupakan manfaat analisis laporan keuangan bagi pihak pemilik maupun manajemen”. (Eni Widhajati, 2015)

Menurut Ikatan Akutansi Indonesia (2007:2) laporan keuangan merupakan satu bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan posisi keuangan adalah bagian-bagian dari laporan keuangan. Sementara bagaian dari laporan keuangan tersebut terdiri dari: sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan atas laporan keuangan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan satu bagian dari laporan keuangan. Termasuk juga schadule dan informasi tambahan. Laporan keuangan dalam koperasi dilakukan setiap akhir tahun dalam buku RAT yang diperuntukkan bagi seluruh anggota koperasi dan pihak yang terkait.

Koperasi

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan usaha yang dibentuk oleh satu orang atau kelompok guna mencapai tujuan bersama dan mendapatkan keuntungan bersama pula, didasari atas asas kekeluargaan sehingga mampu membantu anggotanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya koperasi di harapkan untuk dapat menjadikan anggotanya saling kenal dan bekerjasama.

Menurut UU No.17 Tahun 2012 pasal 1 (ayat 1) menyatakan koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang, perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/ Wira Yudha dari tahun 2018-2021. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi data laporan keuangan. Pengambilan sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/ Wira Yudha pada periode 2018-2021. Teknik analisis adalah proses dimana sebelum menarik kesimpulan penelliti harus dapat mengubah data yang diperoleh menjadi informasi yang dapat dipahami. Hipotesis akan di uji menggunakan uji beda, yaitu menguji kinerja keuangan sebelum dan saat adanya pandemi. Langkah analisis data adalah sebagai berikut. Menghitung skor total setiap komponen menggunakan rumus di bawah ini dengan bantuan SPSS 25.0 for windows Analisis Deskriptif Kuantitatif, Uji Beda Paired sampel T-tes dan Uji Wilcoxon. Sumber data yang data skunder berupa neraca maupun laba rugi. Laporan keuangan Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/ Wira Yudha pada periode 2018-2021. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih, yakni wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, ROA dan ROE sebelum dan selama pandemi ada beberapa penurunan yang signifikan yaitu terjadi pada ROA dan ROE pada tahun 2020 saat awal pandemi, meskipun begitu pihak koperasi tetap bisa menjaga kestabilan kinerja keuangan selama pandemi.

Uji Beda

Tabel 4.6 Uji Beda

Rincian	Current ratio	Quick Ratio	Cash Ratio	ROA	ROE
Sig. (2-tailed)	0,988	0,909	0,976	1,000	0,921

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikan dari hasil uji normalitas dari lima variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikasi dari tahun 2018-2021 Current Ratio $0,988 > 0,05$ berarti tidak ditemukan perbedaan sebelum dan selama pandemi, maka hipotesis tidak dapat diterima..
2. Berdasarkan uji beda diatas Quick Ratio $0,909 > 0,05$ berarti tidak ditemukan perbedaan sebelum dan selama pandemi, maka hipotesis tidak dapat diterima.

3. Diketahui nilai signifikansi dari tahun 2018-2021 Cash Ratio $0,976 > 0,05$ berarti tidak ditemukan perbedaan sebelum dan selama pandemi, maka hipotesis tidak dapat diterima.
4. Berdasarkan hasil uji beda ROA sebesar $1,000 > 0,05$ sebelum dan selama masa pandemi tidak ditemukan perbedaan dan karena hasil lebih dari $0,05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima.
5. Dari uji beda Paired Sample T-Test ROE $0,921 > 0,05$ sebelum dan selama masa pandemi tidak ditemukan perbedaan dan karena hasil lebih dari $0,05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima.

Uji Wilcoxon

1. *Current Ratio*

Tabel 4.7 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio

Current sebelum dan saat pandemi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	1a	1,00	1,00
Positive Ranks	1b	2,00	2,00
Ties	0c		
Total	2		

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.7 memperlihatkan ada 1 sampel penelitian menurun mendapatkan hasil rata-rata 2,00 total jumlah sebanyak 2,00, 1 sample mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,00 dengan jumlah total sebesar 1,00, serta nilai ties sebesar 0 yang artinya tidak ditemukan adanya perubahan data.

Tabel 4.8 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio

	Current_Sebelum - Cr_Saat
Z	-,447b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,655

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.8 diatas memperlihatkan hasil signifikan *Current Ratio* $0,655 > 0,05$ berarti, sebelum dan selama pandemi tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, sekaligus hipotesis tidak dapat diterima dikarenakan hasil lebih dari pada $0,05$.

2. *Quick Ratio*

Tabel 4.9 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Quick Ratio

Quick sebelum dan saat pandemi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	1a	1,00	1,00
	Positive Ranks	1b	2,00	2,00
	Ties	0c		
	Total	2		

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.9 memperlihatkan ada 1 sampel penelitian menurun mendapatkan hasil rata-rata 2,00 total jumlah sebanyak 2,00, 1 sample mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,00 dengan jumlah total sebesar 1,00, serta nilai ties sebesar 0 yang artinya tidak ditemukan adanya perubahan data.

Tabel 4.10 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Quick Ratio

	Quick_Sebelum - Qr_Saat
Z	-,447b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,655

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.10 diatas memperlihatkan hasil signifikan *Quick Ratio* $0,655 > 0,05$ berarti, sebelum dan selama pandemi tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, sekaligus hipotesis tidak dapat diterima dikarenakan hasil lebih dari pada 0,05.

3. Cash Ratio

Tabel 4.11 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Cash Ratio

Cash sebelum dan saat pandemi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	1a	2,00	2,00
	Positive Ranks	1b	1,00	1,00
	Ties	0c		
	Total	2		

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.11 memperlihatkan ada 1 sampel penelitian menurun mendapatka hasil rata-rata 2,00 total jumlah sebanyak 2,00, 1 sample mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,00 dengan jumlah total sebesar 1,00, serta nilai ties sebesar 0 yang artinya tidak ditemukan adanya perubahan data.

Tabel 4.12 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Cash Ratio

	Cash_Sebelum - Saat
Z	-,447b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,655

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.12 diatas memperlihatkan hasil signifikan *Cash Ratio* $0,655 > 0,05$ berarti, sebelum dan selama pandemi tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, sekaligus hipotesis tidak dapat diterima dikarenakan hasil lebih dari pada 0,05.

4. ROA

Tabel 4.13 Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROA

ROA sebelum dan saat pandemi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	1a	1,00	1,00
	Positive Ranks	1b	2,00	2,00
	Ties	0c		
	Total	2		

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.13 memperlihatkan ada 1 sampel penelitian menurun mendapatkan hasil rata-rata 2,00 total jumlah sebanyak 2,00, 1 sample mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,00 dengan jumlah total sebesar 1,00, serta nilai ties sebesar 0 yang artinya tidak ditemukan adanya perubahan data.

Tabel 4.14 Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROA

	ROA_Sebelum - Cr_Saat
Z	-,447b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,655

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.14 diatas memperlihatkan hasil signifikan *ROA* $0,655 > 0,05$ berarti, sebelum dan selama pandemi tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, sekaligus hipotesis tidak dapat diterima dikarenakan hasil lebih dari pada 0,05.

5. ROE

Tabel 4.15 Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROE

ROE sebelum dan saat pandemi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	1a	1,00	1,00
	Positive Ranks	1b	2,00	2,00
	Ties	0c		
	Total	2		

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.15 memperlihatkan ada 1 sampel penelitian menurun mendapatkan hasil rata-rata 2,00 total jumlah sebanyak 2,00, 1 sample mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,00 dengan jumlah total sebesar 1,00, serta nilai ties sebesar 0 yang artinya tidak ditemukan adanya perubahan data.

Tabel 4.16 Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROE

	ROE_Sebelum - Saat
Z	-,447b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,655

Sumber: data diolah SPSS, 2022

Dari tabel 4.16 diatas memperlihatkan hasil signifikan ROE $0,655 > 0,05$ berarti, sebelum dan selama pandemi tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, sekaligus hipotesis tidak dapat diterima dikarenakan hasil lebih dari pada 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manfaat dari hasil analisa ini digunakan untuk melihat perbedaan antara Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, ROA dan ROE pada Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/WY di tahun 2018-2021, hasil Uji beda yang dikuatkan oleh uji wilcoxon menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap Current Ratio di tahun 2018-2021. Hal ini karena pihak Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/WY bisa membayar hutang dengan tepat waktu. Dari hasil Uji beda yang diperkuat dengan uji wilcoxon memperlihatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap Quick Ratio Ratio pada periode 2018-2021 sebelum dan saat pandemi. Dikarenakan pihak Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/WY dapat memenuhi tanggungjawabnya tanpa memperhitungkan stok barang, disebabkan karena jangka waktu yang cukup lama untuk merubah stok barang menjadi uang tunai.

Dari hasil Uji beda yang diperkuat dengan uji wilcoxon memperlihatkan tidak ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap Cash Ratio pada periode 2018-2021 sebelum dan saat pandemi. Dikarenakan pihak Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/WY dapat memenuhi kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Dari hasil Uji beda diperkuat oleh uji wilcoxon belum ditemukannya perbedaan yang signifikan terhadap ROA pada periode 2018-2021 sebelum dan saat pandemi. Dikarenakan pihak Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/WY dapat menghasilkan keuntungan setelah membiayai aset yang dimiliki dengan memakai total assetnya. Dari hasil Uji beda yang diperkuat dengan uji wilcoxon belum ditemukannya perbedaan yang signifikan terhadap ROE pada periode 2018-2021 sebelum dan saat pandemi. Dikarenakan pihak Primkop Kartika Wira Yudha Brigif

Mekanis 16/WY masih dapat secara efektif menggunakan ekuitas yang ada untuk menghasilkan keuntungan karena pandemi.

Saran

Dari kesimpulan karya tulis ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan beda kinerja keuangan sebelum dan saat adanya pandemi. Karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Primkop Kartika Wira Yudha Brigif Mekanis 16/WY diharapkan lebih meningkatkan hal-hal yang bisa meningkatkan profitabilitasnya dan melengkapi laporan keuangan tahunannya; 2) Pemakaian variabel lain selain variabel diatas diharapkan akan digunakan oleh peneliti selanjutnya, agar memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks dari segi rasio keuangan di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Kunriawan, Vera Desva Arianti. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat." *Jurnal Neraca* 2(1):1–15.
- Eni Widhajati, Fitriya Yuni Astuti. 2015. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primkopol Resort Tulungagung." *Jurnal Benefit* 2(1):55–72.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. cetakan ke. Bandung: alfabeta.
- Hendra, Kusnandi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. kedua. jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Herlinda, Siti. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Koperasi." *Jurnal Ekonomi* 01(9):38–46.
- Hilman, Cindy, and Kazia Laturette. 2021. "Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 18(1):91–109. doi: 10.25170/balance.v18i1.2659.
- Ida Ayu Nyoman Saskara. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Wanita Di Kecamatan Gianyar." *Jurnal Ekonomi* 6(5):705–35.
- Ikatan Akutansi Indonesia. 2007. *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: selemba empat.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. 10th ed. jakrta: rajawali pers.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 2006. *Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 6 / KEP / M . KUKM / V / 2006*. Indonesia.
- Komariah, Mutiara Nur' Rahmah &. Euis. 2016. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Online Insan Akuntan* 1(1):43–58.

- Mufiddah, Oktafia Alfi. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Pt Sia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19.” *Jurnalku* 1(1):1–14. doi: 10.54957/jurnalku.v1i1.18.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. ke empat*. Yogyakarta: Liberti.
- Murah, Sahrul Ihsan &. 2020. “Return On Asset (ROA) Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Universitas Gunung Rinjani Tahun Buku 2019.” *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)* 8(2):16–26.
- Novita Amalia, Hesti Budiwati, Sukma Irdiana. 2021. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi.” *Jurnal Ekonomi* 10(07):13–24.
- Rojabiyah, Sobikhatur. 2021. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar).” 1(4):489–99.
- Rudianto. 2010. “Akutansi Koperasi.” Pp. 3–206 in. jakarta: erlangga.
- Sugiyono, D. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Undang-Undang RI. 1992. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. Indonesia.
- Undang-Undang RI. 2012. Undang – Undang Republik Indonesia NO.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil & Menengah, Republik Indonesia 2012..